

Kearifan Lokal dan Potensi Wisata Desa Cibeusi Ciater Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat

Ahmad Lutfi Elhakim¹, Gina Khoirunnisa², Jamilatun Nisa³, Rizki Fonna⁴, Nadya Nur Afiffah⁵, Gina Amalia Erlanda⁶, Rika Rimar Diantry⁷

Program Studi Survei Pemetaan dan Informasi Geografi, FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia¹,
Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia²,
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia³,
Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam, FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia⁴,
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia⁵,
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, FPTK, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia⁶,
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FPEB, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia⁷

ABSTRACT

Cibeusi Village, is a village in Subang, West Java. Cibeusi village developed a black rice planting procession. The procession produces black rice called *beas gadog*. The planting has been carried out for generations so that it is a characteristic of Cibeusi Village. Another local wisdom from Cibeusi Village is a ceremony or ritual that is carried out in a sacred place. The purpose of this study is to describe and analyze Local Wisdom and Tourism Potential of Cibeusi Ciater Village, Subang Regency, West Java Province. This research uses a descriptive type of research with a qualitative approach. The data collection was carried out by interview and observation methods. The research results obtained include: (1) Local wisdom that is still strong is evidenced by the existence of several cultures that are still carried out today, namely religious tourism, pilgrimage to graves, Ciasih baths and Cikahuripan. (2) Cibeusi Village is one of the villages that is still beautiful and full of culture. Besides that, Cibeusi Village itself has a lot of tourism potential, including natural tourism such as Ciangin Waterfall, Cibareubeuy, Pelangi, Pandawa Lima, Bogo, Citawadana, Smile Village, Cipta Karya Village, Bengkok Jackfruit Waterfall, 7 Springs. Then the clean elementary education tour, Aliyah high school which planted a lot of rare trees, TBM (Community Reading Park).

Keyword: exploration; local culture; tourism potential; cibeusi village; religious tourism

ABSTRAK

Desa Cibeusi, merupakan desa di Subang, Jawa Barat. Desa Cibeusi mengembangkan prosesi penanaman padi hitam. Prosesi tersebut menghasilkan beras hitam yang disebut *beas gadog*. Penanaman tersebut sudah dilaksanakan secara turun-temurun sehingga menjadi ciri khas dari Desa Cibeusi. Kearifan lokal lainnya dari Desa Cibeusi adalah upacara atau ritual yang dilaksanakan di tempat yang di sakralkan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kearifan Lokal dan Potensi Wisata Desa Cibeusi Ciater Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian yang di dapatkan antara lain: (1) Kearifan lokal yang masih kental dibuktikan dari adanya beberapa budaya yang masih dilakukan sampai saat ini yakni wisata religi, ziarah kubur, pemandian Ciasih dan Cikahuripan. (2) Desa Cibeusi adalah salah satu desa yang masih asri dan kental dengan budaya. Disamping itu, Desa Cibeusi sendiri memiliki banyak potensi wisata, diantaranya wisata alam seperti Curug Ciangin, Cibareubeuy, Pelangi, Pandawa Lima, Bogo, Citawadana, Kampung Senyum, Kampung Cipta Karya, Curug Nangka Bengkok, 7 Mata Air. Lalu wisata pendidikan SD bersih, SMA aliyah yang banyak menanam pohon langka, TBM (Taman Baca Masyarakat).

Kata Kunci: eksplorasi; kearifan lokal; potensi wisata; desa cibeusi; wisata religi

Corresponding author: mahacitaupi@upi.edu

PENDAHULUAN

Unit Kegiatan Mahasiswa Mahacita Universitas Pendidikan Indonesia adalah organisasi minat, bakat dan pengabdian. Tujuan dari pola umum kegiatannya adalah menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan

dan kelestarian alam lingkungan. Dalam perkembangannya setiap anggota Mahacita Universitas Pendidikan Indonesia memiliki kepedulian dan kepekaan sosial yang tinggi. Selain beberapa hal penting tersebut, Mahacita Universitas Pendidikan Indonesia

juga peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup demi terjaganya keindahan alam.

Keindahan alam dan kearifan lokal yang terdapat di Indonesia merupakan suatu potensi yang menyebabkan negeri ini memiliki banyak destinasi wisata. Hal tersebut menjadi daya tarik para turis domestik maupun mancanegara. Maka dari itu perlu dibutuhkan data untuk menjadi referensi peneglolaan yang baik potensi destinasi wisata yang ada. Karena wisata berpotensi menjadi penunjang ekonomi dan sosial bagi masyarakat maupun negara.

Indonesia merupakan negara dengan kondisi geografis yang berupa kepulauan. Pulau Jawa merupakan salah satu pulau besar di Indonesia, yang padat penduduk. Dengan potensi alam dan kebudayaan dari setiap provinsinya, Jawa Barat memiliki kebudayaan dan kearifan lokal dari setiap daerahnya.

Desa Cibeusi, merupakan desa di Subang, Jawa Barat. Desa Cibeusi mengembangkan prosesi penanaman padi hitam. Prosesi tersebut menghasilkan beras hitam yang disebut *beas gadog*. Penanaman tersebut sudah dilaksanakan secara turun-temurun sehingga menjadi ciri khas dari Desa Cibeusi. Kearifan lokal lainnya dari Desa Cibeusi adalah upacara atau ritual yang dilaksanakan di tempat yang di sakralkan.

Di Desa Cibeusi terdapat juga beberapa keindahan alam berupa air terjun Curug Ciangin dan Curug Cibareubeuy yang masih dijaga kelestarian dan keindahan alamnya oleh masyarakat setempat dan menjadi potensi pariwisata yang ada di Desa Cibeusi. Selain sebagai sebuah potensi, kearifan lokal dan destinasi wisata juga dapat memberikan pengaruh bagi masyarakat dan lingkungan setempat. Pengaruh terebut merupakan tantangan berupa perubahan terhadap kehidupan masyarakat dan lingkungan di Desa Cibeusi itu sendiri.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dimana di dalamnya terkandung Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Serta

selaras dengan Panca Dharma Mahacita Universitas Pendidikan Indonesia pada poin ke lima, yaitu mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan untuk kepentingan bangsa dan negara. Penggalian data kearifan lokal dan potensi Desa Cibeusi merupakan bagian dari penelitian, untuk dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan. Hasil penggalian data tersebut diharapkan mampu menjadi referensi yang berguna bagi bangsa dan negara.

Manajemen Kegiatan

Menurut Parker Follet, manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Hal ini berarti seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan kegiatan adalah aktivitas yang sebelumnya telah direncanakan untuk segala diselenggarakan sesuai degan yang telah ditentukan baik pada aspek waktu maupun keperluan lainnya.

Maka definisi yang dapat diambil dar pengertian manajemen kegiatan ialah seni melaksanakan dan mengatur untuk dapat dijadikan agenda demi berjalannya roda kegiatan sebagai bukti kegiatan terorganisasi dalam menyelesaikan kegiatan di suatu lembaga. Konsep yang digunakan dalam manajemen kegiatan adalah POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling, and Evaluating*).

Eksplorasi

Menurut Koesoemadinata (2002) eksplorasi adalah kegiatan teknis ilmiah untuk mencari tahu suatu area, daerah, keadaan, ruang yang sebeleumnya tidak diketahuo keberadaan akan isinya. Eksplorasi yang ilmiah akan memberikan sumbangan terhadap khazanah ilmu pengetahuan. Eksplorasi tidak hanya dilakukan disuatu daerah, dapat pula di kedalaman laut yang belum pernah dijelajah, ruang angkasa, bahkan wawasan alam pikiran atau *exploration of mind*.

Sosiologi Pedesaan

Menurut John M. Gillete (1922) sosiologi pedesaan adalah cabang ilmu sosiologi yang memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai bentuk komunitas atau kelompok sosial yang ada di dalam pedesaan.

Kearifan Lokal

Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 kearifan lokal ialah nilai-nilai luhur yang berlaku dalam tata kehidupan masyarakat yang diantaranya untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari.

Kearifan lokal adalah suatu sistem dan norma yang disusun, dianut, dipahami, dan diaplikasikan masyarakat lokal berdasarkan pemahaman dan pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan (Tjahjono et al Priyono, 2000)

Potensi Wisata

Potensi ialah kemampuan, kesanggupan, kekuatan ataupun daya yang mempunyai kemungkinan untuk bisa dikembangkan lagi menjadi bentuk yang lebih besar (Majdi, 2007).

Pariwisata adalah kegiatan yang bersenang-senang (*leisure*) yang ditandai dengan mengeluarkan uang atau melakukan kegiatan yang sifatnya konsumtif (Heriawan, 2004).

Potensi wisata ialah segala macam bentuk sumber daya yang terdapat di suatu daerah tertentu yang bisa diramu dan dikembangkan menjadi suatu aneka atraksi wisata (Pendit, 1999).

Jurnalistik

Menurut Kustadi Suhandang dalam buku yang sama mengatakan, jurnalistik adalah seni dan atau keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang pariwisata yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya.

Artikel

Artikel ialah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek.

Wawancara

Dalam melakukan suatu penelitian khususnya penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah proses transfer informasi atau data dengan lisan yang diperoleh secara langsung. Melalui informasi yang tersedia dan lengkap untuk penelitian diperoleh dari informan.

Observasi

Pengamatan atau observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Proses dalam mendapatkan informasi-informasi tadi haruslah objektif, nyata serta dapat dipertanggungjawabkan.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, pengamatan lapangan, dan telaah dokumen. Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada ahli budaya di Desa Cibeusi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tingkatan yaitu reduksi data, data *display*, dan terakhir penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh tim, didapatkan informasi terkait kearifan lokal dan potensi budaya yang ada di Desa Cibeusi. Berikut merupakan data-data yang berhasil dapat dari wawancara dan observasi langsung di Desa Cibeusi, Ciater, Subang, Jawa Barat.

Kearifan Lokal Desa Cibeusi

Kearifan lokal yang masih kental dibuktikan dari adanya beberapa budaya yang masih dilakukan sampai saat ini yakni wisata religi, ziarah kubur, pemandian Ciasih dan Cikahuripan. Tempat ziarah kubur ini terletak di dalam sebuah bangunan bersebelahan dengan masjid, namun kami tidak mendapat informasi banyak tentang itu, karena kuncen yang menjaga sedang keluar kota. Namun, kami sempat melihat-lihat, disana terdapat 2 makan yang dibungkus dengan kain putih dan ada ruangan yang terdapat bantal di dalamnya yang kami duga adalah untuk orang yang ziarah atau untuk menginap. Disana juga terdapat batu yang konon katanya sulit untuk diangkat, padahal tidak terlalu besar.

Ada pula Ciasih dan Cikahuripan yang merupakan tempat dijadikannya ritual ngabumbang setiap tanggal 14 mulud, malam jumat kliwon saat bulan purnama. Kegiatan ini bertujuan untuk menyembuhkan penyakit, tolak bala, untuk mencari jodoh dan agar awet muda. Di Cikahuripan terdapat satu penampungan air yang cukup besar, namun sayangnya kami tidak boleh melihat langsung mata air atau sumber air yang mengalir ke Cikahuripan. Sedangkan Ciasih, masih belum ada yang bisa kesana karena akses jalan yang sulit dan konon orang disana percaya memang tidak ada jalan untuk menuju kesana. Dan memang tempat itu dijaga atau dilarang untuk didatangi. Namun menurut Pak Karso, seorang ahli budaya sekaligus pelaku ritual, kegiatan ngabumbang ini bisa dilakukan dimana saja, tidak hanya di tempat cikahuripan ataupun ciasih.



Gambar 1. Cikahuripan

Penanaman padi hitam yang sebelum penanaman dilakukan ritual mitembeyan. Mitembeyan adalah kegiatan bakar menyanyan dan berdoa agar padi yang mereka tanam subur dan hasilnya baik. Lalu ketika menjelang panen ada ritual nyawen. Perbedaan padi hitam Cibeusi dengan yang lainnya adalah, dari segi bentuk yang lebih besar dan warnanya yang lebih pekat, serta rasanya yang lebih pulen dan enak. Banyak yang mengatakan bahwa padi hitam di Desa Cibeusi ini berbeda dengan padi hitam lainnya bahkan jika bibitnya yang sama ditempat lain pun rasa dan bentuknya tidak akan sama. Untuk kegiatan mitembeyan sendiri prosesnya dengan menyalakan menyanyan lalu dilanjutkan dengan berdoa dan penanaman. Adapun padi yang akan ditanam direndam terlebih dahulu selama 3 hari lalu diangin-angin atau didiamkan selama 2 hari. Keunikan proses panen itu sendiri adalah, padi ditanam selama 6 bulan tidak seperti padi biasanya. Dan juga saat pemisahan padi dengan tangkainya bukanlah dengan cara dipukul-pukul ke batu namun dengan cara ani-ani atau dipotong. Namun Pak Karso sekali lagi memaparkan hal yang berbeda, menurut beliau padi Cibeusi dengan padi lainnya sama saja tidak ada yang berbeda bahkan dalam segi rasa dan penanaman pun sama tidak ada yang berbeda dengan padi lainnya. Kesenian Goong renteng yang sudah berumur 400 tahun yang merupakan goong tertua.



Gambar 2. Goong Renteng

Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya dilakukan oleh warga sekitar saja, biasanya pada tanggal-tanggal tertentu banyak pengunjung yang datang untuk ikut serta dalam melakukan ritual atau kebudayaan yang ada. Banyaknya warga yang masih percaya dengan kebudayaan yang ada, membuat kearifan lokal ini masih bertahan hingga saat ini. Dan juga menurut pemaparan dari Pak Karya, dulu agama yang masuk pertama itu adalah Hindu Budha, lalu masuklah agama Islam. Untuk dapat masuk atau diterima warga, para ulama atau wali menyebarkan agama Islam dengan menyisipkannya ke kebudayaan Hindu Budha. Lalu selama penyebarannya sang wali wafat dan tidak sempat memberi tahu bahwa budaya yang mereka lakukan selama ini ada yang masih berbau mistis dan cenderung atau dapat diktakan musrik karena percaya kepada selain Allah.

Bagi masyarakat yang percaya, ritual-ritual ini akan mendapatkan dampak baik bagi yang melakukannya. Adapun dampak adanya kearifan lokal dan potensi wisata di Desa Cibeusi ini sangat berdampak besar bagi kas desa dan juga membuka lapak pekerjaan untuk warga sekitar. Kas desa mendapat 20% dari setiap penjualan tiket, dan pengelola yang kebanyakan adalah warga sekitar mendapatkan 30%. Dan 50 % adalah untuk perhutani. Karang taruna pun ikut meraut keuntungan dari ini semua, karena karang taruna lah yang mengelola tempat parkir untuk setiap wisata disana.

Potensi Desa Wisata Cibeusi

Desa Cibeusi adalah salah satu desa yang masih asri dan kental dengan budaya. Disamping itu, Desa Cibeusi sendiri memiliki banyak potensi wisata, diantaranya wisata alam seperti Curug Ciangin, Cibareubeuy, Pelangi, Pandawa Lima, Bogo, Citawadana, Kampung Senyum, Kampung Cipta Karya, Curug Nangka Bngkok, 7 Mata Air. Lalu wisata pendidikan SD bersih, SMA aliyah yang banyak menanam pohon langka, TBM (Taman Baca Masyarakat). Karena warga desa mayoritas bermatapencaharian sebagai petani, agrowisata pun bisa kita jumpai disini. Seperti agrowisata kopi, sayur, beras hitam hingga gula aren. Kekentalan budaya yang adapun menunjuk desa ini sebagai desa yang memiliki wisata religi, seperti Makam Sembah Raden, Ciasih, Cikahuripan.



Gambar 3. Curug Nangka Bngkok

Wisata di Desa ini kebanyakan milik pribadi dan perhutani, namun dipantau dan dikomersilkan oleh Kompepar. Kompepar adalah Kelompok pengembang pariwisata, yang bertugas memantau keberlangsungan wisata yang ada dan juga mengkomersilkan wisata desa Cibeusi. Kompepar terdiri dari 14 orang, yang diketuai oleh Bapak Karya.

Awal mula dikembangkannya Desa Cibeusi adalah tahun 2000. Pada saat itu, Perda mewajibkan BPD wajib menggali potensi desa. Ketika itu, Pak Karya yang menjadi Ketua BPD pun mulai merintis pengembangan Desa Cibeusi pada tahun 2011. Cibareubeuy adalah curug yang pertama kali dikomersilkan, lalu disusul

dengan wisata lainnya. Awal mula dikomersilkannya wisata Desa Cibeusi adalah oleh XL, lalu dikembangkan lagi oleh Kompepar dan masyarakat sekitar. Karena banyaknya potensi wiisata yang ada, pada tahun 2016 silam, Desa ini dikukuhkan sebagai Desa Wisata oleh Bupati Subang.

Disamping wisata alamnya yang melimpah, desa ini pun memiliki wisata pendidikan seperti TBM atau Taman Baca Masyarakat. TBM adalah pusat edukasi rekreasi dan informasi serta tempat melestarikan kekayaan yang ada di Desa Cibeusi. Berdiri pada 2011 namun masih berupa gagasan, pada 2013 memasuki fase aksi dan 2015 fase gerakan literasi berupa ilmu terapan (praktek). TBM diinisiasikan oleh Pak Jiji dan pak Karya agar dapat meningkatkan potensi daerah desa, dengan adanya TBM Diharapkan dapat menjadi penyeimbang kerusakan alam wisata di Desa Cibeusi, dengan pedoman 135. 1, mencari ridho Allah, 3 melangkah dengan iman, islam, ihsan, dan dengan 5 rukun islam.

Berdasarkan hasil pengamatan dan eksplorasi yang dilakukan oleh tim Ekplorasi Kearifan Lokal dan Potensi Wisata Desa Cibeusi, Ciater, Subang, Jawa Barat. Maka dihasilkan rekomendasi untuk penggalian data diantaranya pada aspek Kearifan Lokal Padi Hitam. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil eksplorasi oleh tim Ekplorasi Kearifan Lokal dan Potensi Wisata Desa Cibeusi, Ciater, Subang, Jawa Barat. Perlu dilakukan kajian lebih dalam mengenai padi hitam dimulai dari pemanfaatan padi hitam dari sisi kandungan gizi dan fungsinya bagi pengkonsumsinya. Proses tata cara penanaman dan pelestarian padi hitam, bagaimana asal usul bibit padi tersebut, pemanfaatan padi tersebut dilihat dari sisi nilai ekonomi bagi masyarakat Desa Cibeusi, Ciater, Subang. Serta memandang semakin berkurangnya minat masyarakat dalam memproduksi beras hitam, maka bisa di telaah kembali apa efek bagi masyarakat Desa Cibeusi jika penanaman padi hitam hilang.

Pada asepk Pengelolaan Wisata Desa Cibeusi. Melihat dari cara pengelolaan potensi wisata yang ada di Desa Cibeusi banyak dilakukan oleh sebuah lembaga desa yang dikenal dengan nama KOMPEPAR. Maka dapat dilakukan kajian lebih lanjut mengenai siapa sajakah anggota yang berada di KOMPEPAR, dibentuk oleh siapakah KOMPEPAR, apa saja tugas dan fungsi dari KOMPEPAR dan berasal dari mana sistem yang di terapkan dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Cibeusi. Bagaimana kerja sama KOMPEPAR dengan masyarakat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Mengingat secara pengelolaan berbasis dari, oleh dan untuk masyarakat desa tersebut. Sebuah hal yang menarik bila ada pengkajian lebih lanjut mengingat penglolaan wisata didominasi oleh investor selain warga masyarakat desa itu sendiri.

Pada Aspek Potensi Wisata Desa Cibeusi, Ciater, Subang, Jawa Barat. Desa Cibeusi terletak diantara perbukitan dan gunung-gunung, sehingga kondisi desa masih tergolong asri dan alami. Kondisi tersebut membuat Desa Cibeusi memliki banyak pesona-pesona alam di dalamnya. Diantara pesona alam dari Desa Cibeusi ada yang sudah terungkap dan menjadi daya tarik bagi masyarakat dari dalam desa maupun masyarakat luas dari luar daerah. Menilik dari potensi wisata yang ada di Desa Cibeusi, Curug Cibarebeuy, curug Ciangin curug nangka bongkok serta curug Pandawa Lima merupakan beberapa contoh dari potensi yang menarik untuk diteliti. Bagaimana efek yang terjadi kepada alam terkait pembukaan curug tersebut sebagai sarana wisata. Serta pengaruh pembukaan curug-curug tersebut terhadap perekonomian masyarakat sekitar. TBM (Taman Baca Masyarakat) merupakan salah satu daya tarik yang juga diwujudkan oleh masyarakat Desa Cibeusi. TBM dibangun sebagai media edukasi bagi pengunjung juga masyarakat Desa Cibeusi khususnya. Oleh karenanya kami merekomendasikan agar data-data terkait Desa Cibeusi yang telah didapatkan dapat menjadi referensi yang

diberikan kepada TBM untuk menambah edukasi masyarakat mengenai Desa Cibeusi.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Eksplorasi Kearifan Lokal dan Potensi Wisata Desa Cibeusi, Ciater, Subang ini dapat disimpulkan bahwa Desa Cibeusi adalah salah satu desa yang dikukuhkan sebagai Desa Wisata yang terletak di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Alasan penobatan Desa Cibeusi sebagai Desa Wisata adalah karena banyaknya potensi wisata dan kearifan lokal yang masih dijaga kelestariannya.

Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini berbentuk karya jurnalistik berupa artikel dan video dokumenter serta karya tulis ilmiah berupa laporan kegiatan. Dalam artikel yang berjudul "PESONA DI BALIK TIRTA DAN KULTUR" diceritakan tentang keadaan, suasana Desa Cibeusi serta berbagai kearifan lokal dan potensi wisata di dalamnya. Sementara produk video dokumenter yang dihasilkan adalah menceritakan tentang kegiatan eksplorasi tim Eksplorasi Kearifan Lokal dan Potensi Wisata Desa Cibeusi, Ciater, Subang, yang kegiatannya berupa wawancara serta pendokumentasian kearifan lokal dan potensi wisata di Desa Cibeusi.

Karya tulis ilmiah yang disusun oleh tim Eksplorasi Kearifan Lokal dan Potensi Wisata Desa Cibeusi, Ciater, Subang ditujukan untuk melaporkan seluruh kegiatan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.

Kearifan lokal di Desa Cibeusi pun masih kental dan dijaga kelestariannya. Mulai dari tempat, sejarahnya yang sedikit banyaknya diarsipkan di Taman Baca Masyarakat.

Dengan adanya wisata-wisata di Desa Cibeusi ini, tidak menjadikan desa ini kehilangan keseimbangan dengan kelestarian alamnya. Kesimpulannya, bukan sesuatu yang mengherankan apabila Desa Cibeusi menerima gelar sebagai Desa Wisata.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur mari kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya kami bisa menyelesaikan penelitian Eksplorasi Kearifan Lokal dan Potensi Wisata Desa Cibeusi, Ciater, Subang, Jawa Barat. Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan tahap pengkaderan Mahacita UPI XXXVIII.

Kami menyadari, penelitian yang kami buat memang belum sempurna. Untuk itu kami senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Kami memohon maaf apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, Orang Tua, Bapak Tri Gustriana selaku Ketua Adat Mahacita UPI dan Dewan Pengurus ke XXXVIII, Bapak Randhi Vernanda, selaku Kepala Sekolah Pendidikan Lanjutan ke XXXVIII Mahacita UPI, Bapak Adi Pradipta dan Bapak Aditya Anugrah Dwi Pratama, selaku pembimbing Pendidikan Lanjutan ke XXXVIII Mahacita UPI serta semua pihak yang telah ikut membantu dalam proses pembuatan publikasi ini sehingga dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Zakky, 2018. Artikel : Pengertian Eksplorasi Menurut Para Ahli [Online]. Tersedia : <https://www.zonareferensi.com/pengertian-eksplorasi/> [16 Mei 2018]
- Humas, 2018. Artikel Faktor-faktor yang Mempengaruhi Wawancara dan Jenis Wawancara [Online]. Tersedia : <http://penalaran-unm.org/faktor-dan-jenis-wawancara/> [25 Mei 2018]
- Harmoko, Dedi, 2017. Artikel: Pengertian Kearifan Lokal Menurut Para Ahli. [Online]. Tersedia <https://sainsterkini.com/pengertian-kearifan-lokal/> [16 Mei 2018]

Ahmad Lutfi Elhakim¹, Gina Khoirunnisa², Jamilatun Nisa³, Rizki Fonna⁴, Nadya Nur Afifah⁴, Gina Amalia Erlanda⁵, Rika Dimar Diantry⁶/Eksplorasi Kearifan Lokal dan Potensi Wisata Desa Cibeusi...

- Fiwka, Estriana, 2017. Artikel: Pengertian Kearifan Lokal Menurut Para Ahli, Ciri-Ciri, Ruang Lingkup, dan Contoh Kearifan Lokal. [Online]. Tersedia : <http://www.masterpendidikan.com/2017/10/pengeritan-kearifan-lokal-menurut-para-ahli-ciri-ciri-ruang-lingkup-dan-contoh-kearifan-lokal-terlengkap.html> [16 Mei 2018]
- SIrawan. BAB II KAJIAN PUSTAKA. [Online]. Tersedia : <http://eprints.umm.ac.id/35955/3/jiptummp-p-gdl-irawansatr-48429-3-babiip-f.pdf> [16 Mei 2018]
- Lukinanti, Sekar, 2016. Artikel Kearifan Lokal dan Pemberdayaan Komunitas. [Online]. Tersedia <https://www.slideshare.net/sekarlukinanti01/kearifan-lokal-dan-pemberdayaan-komunitas> [16 Mei 2018]
- Anonim, 2016. Artikel Pengertian Potensi Menurut Para Ahli. [Online]. Tersedia : <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-potensi/> [16 Mei 2018]
- Tyshayuni, 2012. Artikel : Jenis-Jenis Wisata. [Online]. Tersedia : <https://tyshasetyaniyunisha.wordpress.com/2012/06/04/jenis-jenis-wisata/> [18 Mei 2018]
- Dosensosiologi.com, 2018. Artikel: Pengertian Sosiologi Pedesaan Ruang Lingkup dan Kegunaannya. [Online]. Tersedia : <http://dosensosiologi.com/pengertian-sosiologi-pedesaan-ruang-lingkup-dan-kegunaannya-lengkap/> [16 Mei 2018]
- Anonim, 2011. Artikel : Sinematografi Film Dokumenter. [Online]. Tersedia : <https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2011/10/05/sinematografi-iv-film-dokumenter/> [16 Mei 2018]
- Saefullah. Vefi, 2015. Artikel Teknik Wawancara Jurnalistik. [Online]. Tersedia: <https://www.kompasiana.com/www.vefisaeullah.com/teknik-wawancara-jurnalistik-5528db7bf17e61590d8b4681> [25 Mei 2018]
- Daniswara Prawara, 2016. Laporan Perencanaan Season Anggota Muda XXXVI. Bandung: Anggota Muda MAHACITA, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ganendra Bhadraka, 2014. Laporan Season Anggota Muda XXXIV. Bandung: Anggota Muda MAHACITA, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ganendra Bhadraka dan Cakra Kirana Diwangkara, 2015. Eksplorasi Potensi Sumber Daya Gunung Karang dan Gunung Asepun Pandeglang Banten. Bandung: Anggota Muda MAHACITA, Universitas Pendidikan Indonesia
- Danadhyaksa Jagadisvara, 2017. Laporan Perencanaan Aplikasi Divisi Hutan Gunung Anggota Danadhyaksa Jagadisvara. Bandung: Anggota Muda MAHACITA, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Daniswara Prawara, 2016. Laporan Perencanaan Divisi ORAD Anggota Muda MAHACITA Angkatan XXXVI. Bandung Anggota Muda MAHACITA, Universitas Pendidikan Indonesia
- Daniswara Prawara, 2016. Laporan Perencanaan Divisi Rock Climbing Anggota Muda MAHACITA Angkatan XXXVI. Bandung: Anggota Muda MAHACITA, Universitas Pendidikan Indonesia
- Daniswara Prawara, 2016. Laporan Perencanaan Divisi Hutan Gunung Anggota Muda MAHACITA Angkatan XXXVI. Bandung: Anggota Muda MAHACITA, Universitas Pendidikan Indonesia
- Danadhyaksa Jagadisvara, 2017. Laporan Perencanaan Divisi Arung Jeram Anggota Muda MAHACITA Angkatan XXXVII. Bandung: Anggota Muda MAHACITA, Universitas Pendidikan Indonesia
- Cakra Kirana Diwangkara, 2017. Studi Penelitian Tingkat Ketersediaan Oksigen yang Diproduksi Oleh Ruang Terbuka Hijau (RTH), Kesesuaian Polusi yang Dihasilkan Kendaraan Bermotor dan Implikasinya Bagi Civitas Akademika di UPI Tahun 2017. Bandung: Anggota Muda MAHACITA, Universitas Pendidikan Indonesia